

## PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH BERBASIS WEB KABUPATEN MAJALENGKA DENGAN MENGGUNAKAN UTAUT 2

Kurnianto Tri Nugroho<sup>1</sup>, Kusri<sup>2</sup>, Sudarmawan<sup>3</sup>

Mahasiswa Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta<sup>1</sup>, Dosen Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta<sup>2,3</sup>

Email : [kurniantotrinugroho@gmail.com](mailto:kurniantotrinugroho@gmail.com), [kusrini@amikom.ac.id](mailto:kusrini@amikom.ac.id), [sudarmawan@amikom.ac.id](mailto:sudarmawan@amikom.ac.id)

### ABSTRAK

Sistem baru yang di migrasi dari sistem lama akan membutuhkan evaluasi terhadap implementasinya. Perasaan untuk menerima atau menolak menimbulkan reaksi yang berbeda-beda terhadap perilaku pengguna sistem informasi. Perlu adanya pengujian sistem informasi yang di akan diimplementasikan dan bagaimana perilaku pengguna terhadap sistem informasi yang baru. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor pada penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Peneliti ini menguji bagaimana penerimaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Majalengka sebagai evaluasi dari proses migrasi terhadap penerimaan pengguna. Obyek penelitian adalah aplikasi SIPKD dan pengguna SIPKD pada lingkup Kabupaten Majalengka. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan sampling *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah konstruk UTAUT 2 yang sudah dimodifikasi dengan menambahkan dua variabel yaitu *trust in technology* dan *user satisfaction*. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa penerimaan aplikasi SIPKD dipengaruhi oleh faktor *trust in technology*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit* dan *user satisfaction*.

**Kata kunci** : penerimaan pengguna, sistem informasi, UTAUT 2, SIPKD

### ABSTRACT

*New systems that are migrated from the old system will require an evaluation of their implementation. Feelings to accept or reject different reactions to the behavior of information systems users. It is necessary to test the information system implemented and how the behavior of users of the new information system. What are the factors that influence and how much influence each factor on user acceptance of information systems. This researcher examines how the acceptance of regional financial management information system in Majalengka District as an evaluation of the migration process on user acceptance. The research object is SIPKD application and SIPKD user on Majalengka Regency scope. The sample selection was done by probability sampling with Simple Random Sampling sampling. Data collection techniques used are UTAUT 2 constructs that have been modified by adding two variables of trust in technology and user satisfaction. The results of the study concluded that the acceptance of SIPKD application is influenced by trust in technology, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit and user satisfaction.*

**Keyword**: user acceptance, information systems, UTAUT 2, SIPKD

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi serta pemanfaatannya yang luas maka diciptakan berbagai sistem aplikasi yang berfungsi untuk membantu mengerjakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pengolahan data, persaingan bisnis, pengambilan kebijakan serta hal-hal yang sulit dikerjakan oleh manusia. Dalam sektor pemerintahan semakin luasnya kebutuhan dan penggunaan sistem informasi untuk mendukung kinerja operasional, maka salah satu upaya pemerintah mengembangkan sistem informasi yaitu dikembangkannya sistem informasi terintegrasi dalam lingkup tertentu yang menghubungkan pengelolaan sistem informasi antar unit, bagian atau antar tempat dengan memanfaatkan akses internet.

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah. Sebelumnya sistem yang digunakan adalah Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan berbasis desktop. Sehingga pelaporan keuangan di tiap-tiap OPD diserahkan langsung ke Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). Menyikapi hal tersebut mulai tahun 2015 hingga saat ini (2017) BKAD sebagai sentral dari pengelolaan keuangan daerah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) berbasis web. Dengan menggunakan SIPKD, pemerintah dapat melakukan evaluasi dalam pelaksanaan keuangan masa lalu, mengambil keputusan sekarang dan membantu membuat perencanaan masa mendatang secara terintegrasi dengan semua OPD di Kabupaten Majalengka. Aplikasi SIPKD di Kabupaten Majalengka digunakan oleh 59 unit kerja diantaranya 33 OPD dan 26 Kecamatan. Sebelum aplikasi ini diterapkan, untuk melakukan pengelolaan keuangan dan pelaporannya digunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan berbasis desktop dimana pelaporan keuangan tiap-tiap OPD diserahkan langsung ke kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). Menyikapi hal tersebut, sehingga tahun 2015 di implementasikan SIPKD berbasis web di Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan ke staff keuangan di kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Majalengka, bahwasanya setelah dua tahun aplikasi SIPKD di implementasikan ada beberapa OPD atau kecamatan yang belum menggunakan aplikasi tersebut secara keseluruhan. Ada sekitar 10% sampai 20% dari total OPD dan Kecamatan yang penginputan datanya masih dibantu oleh pihak BKAD. Sehingga beban yang ditanggung oleh pihak BKAD menjadi bertambah dengan adanya hal tersebut.

Teori yang akan digunakan untuk menguji penerimaan penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Majalengka pada penelitian ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2). Penelitian penerimaan teknologi dengan UTAUT sudah banyak dilakukan diantaranya penelitian Adhi Cahyadi yang meneliti tentang Pengaruh Kepercayaan Pengguna Terhadap Data dan Sistem dalam Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus Pemerintah Daerah – Daerah Istimewa Yogyakarta) [1].

Siska Iriani yang meneliti tentang Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan dengan Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) [2], selain itu Lovianevy Firtian Soebali Putrid dan Irfan Mahendra (2017) yang melakukan penelitian Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi GO-JEK Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) [3].

Cyntia Al Annisa, Sulistiowati dan Julianto Lemantara, meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Penerimaan Aplikasi *Stikom Institutional Repository* (SIR) dengan Model UTAUT pada Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya [4].

Farah Hanna Zawaidaeh, melakukan penelitian yang bertujuan untuk membangun kerangka kerja terpadu yang dapat mengukur kesiapan warga dalam berinteraksi dengan *e-government* yang ditulis pada penelitian yang berjudul *Acceptance of E-Government Services Among Jordanian Citizen* [5].

Dari beberapa pustaka yang diuraikan diatas telah memberikan ide bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web di Kabupaten Majalengka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pemanfaatan UTAUT 2 sebagai kerangka teoritis untuk mengetahui pengaruh faktor atau konstruksi UTAUT 2 terhadap penerimaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Majalengka

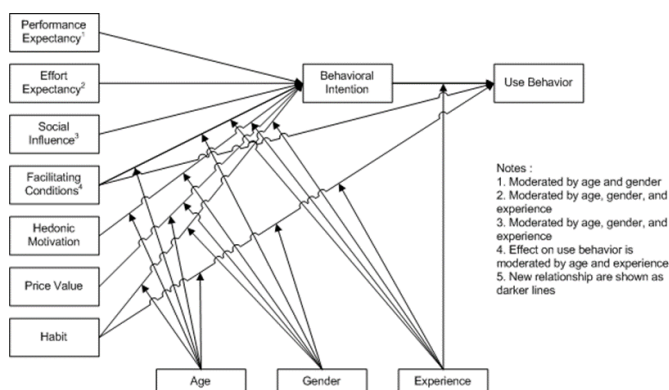
**METODE**

**1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)**

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan sebuah model yang disusun berdasarkan teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model-model adopsi atau perilaku dan penerimaan pengguna teknologi yang berkembang sebelumnya, model ini dikemukakan oleh Venkatesh dan rekan-tekan pada tahun 2003 [6]. Teori-teori dan model-model tersebut antara lain adalah: *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Model ini terdiri dari empat variabel sebagai faktor yang menentukan tujuan dan penggunaan teknologi informasi, yaitu: *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial) dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) serta empat variabel sebagai moderator antara faktor penentu dengan tujuan dan penggunaan teknologi informasi, yaitu *age* (usia), *gender* (jenis kelamin), *experience* (pengalaman) dan *volunteerism* (kesukarelaan).

Kemudian pada tahun 2012 Venkatesh dan rekan-rekan mengemukakan pengembangan UTAUT menjadi UTAUT2 dengan menambahkan tiga faktor penentu tujuan dan penggunaan teknologi informasi, yaitu: *hedonic motivation* (motivasi hedonis), *price value* (nilai harga) dan *habit* (kebiasaan) dengan fokus pada tiga variabel moderator, yaitu *age* (usia), *gender* (jenis kelamin) dan *experience* (pengalaman) [7]. Penelitian ini menggunakan UTAUT2, karena termasuk model adopsi atau perilaku dan penerimaan teknologi informasi yang terbaru atau termuktakir yang telah teruji dan tervalidasi pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Venkatesh, et al. (2012) menggambarkan UTAUT2 tersebut sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1, berikut :



Gambar 1. Model UTAUT 2 (sumber : Venkatesh, et al., 2012)

Ekspektasi performa/kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Motivasi hedonis adalah sejauh mana seseorang mendapat kesenangan dari teknologi yang sedang ia gunakan [8]. Nilai harga adalah persepsi seseorang terhadap biaya yang dia habiskan dalam menggunakan teknologi menuju manfaat yang dirasakannya [9]. Kebiasaan adalah sejauh mana seseorang cenderung untuk melakukan perilaku sebagai akibat dari pembelajaran [10].

Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan mengolah hasil data kuisisioner. Menurut Berger, penggunaan kuisisioner sebagai metode penelitian memiliki kelebihan: murah, tidak ada kekuatiran tentang prasangka, dapat bertanya hal-hal yang sangat pribadi, dapat bertanya hal-hal yang kompleks dan mendetail, di samping memiliki kekurangan: responden dapat salah tafsir pertanyaan, respon yang rendah terhadap norma, tidak benar-benar tahu siapa yang mengisi kuisisioner dan seringnya kesalahan sampel [11].

## 2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi, yaitu metode statistik yang berguna untuk memodelkan fungsi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam model regresi, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi kedudukannya oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang berkedudukan sebagai variabel penjelas, variabel yang memengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda terdiri dari uji secara simultan (uji F) dan uji secara parsial (uji T). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T dan Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0.

## 3. Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian, yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan kepercayaan pada teknologi (*trust in technology*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) aplikasi. Kemudian hubungan variabel kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan minat pemanfaatan aplikasi terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) aplikasi, serta variabel minat pemanfaatan dan perilaku pengguna terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan suatu teknologi. Seseorang yang sudah mempunyai minat terhadap suatu sistem, pada akhirnya akan menggunakan sistem tersebut. Akan tetapi, apabila seseorang yang mempunyai minat menggunakan sistem tersebut tidak didukung fasilitas yang menunjang dan kebiasaan maka minat pengguna akan sia-sia karena tidak dapat disalurkan. Oleh karena itu pengguna suatu sistem dipengaruhi tidak hanya minat untuk pemanfaatan sistem informasi itu sendiri tetapi juga disertai dengan kondisi yang memfasilitasi dan kebiasaan.

## 4. Item-item kuesioner

Adapun item-item pertanyaan kuesioner dilakukan untuk memperoleh validitas item-item penyusun konstruk penelitian. Tabel berikut ini merupakan penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item yang selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Pertanyaan	Referensi
1	<i>Trust in Technology</i>	Saya percaya bahwa data yang sudah dimasukan ke aplikasi SIPKD akan lebih aman	Davis et al., 1995
		Laporan yang saya dapatkan dari aplikasi SIPKD dapat dipertanggungjawabkan	
		Saya merasa aplikasi SIPKD dapat diandalkan untuk melayani saya dengan baik	
2	<i>Performance Expectancy</i>	SIPKD dapat membantu menyelesaikan tugas lebih cepat	Davis et al., 1989
		Aplikasi SIPKD dapat meningkatkan produktivitas kerja saya	Thomshon et al., 1991
		Aplikasi SIPKD menyediakan fitur yang dapat mencegah kesalahan saya	
		Aplikasi SIPKD dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya	
		Hasil output aplikasi SIPKD mudah dipahami	
Aplikasi SIPKD akan membuat saya lebih mudah melakukan pekerjaan			
3	<i>Effort Expectancy</i>	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) mudah dipelajari cara pengoperasiannya	Davis 1989
		Mudah bagi saya untuk menjadi terampil menggunakan aplikasi SIPKD	

		Aplikasi SIPKD mudah untuk digunakan	
		Kemudahan dalam berinteraksi dengan aplikasi SIPKD	
4	<i>Social Influence</i>	Orang yang penting bagi saya menyarankan untuk menggunakan aplikasi SIPKD	Ajzen 1991;
		Aplikasi SIPKD mampu meningkatkan peluang saya mendapatkan promosi kerja	Davis et al., 1989
		Atasan mengintruksikan penggunaan aplikasi SIPKD	
		Atasan mengintruksikan penggunaan aplikasi SIPKD	
5	<i>Facilitating Conditions</i>	Atasan mengintruksikan penggunaan aplikasi SIPKD	Thompson et al., 1991
		Saya memiliki sumberdaya (komputer, jaringan) yang diperlukan dalam menggunakan aplikasi SIPKD	
		Saya mendapatkan pelatihan aplikasi SIPKD	
		Tersedianya orang atau kelompok (bidang IT) untuk membantu mengatasi kesulitan dalam menggunakan SIPKD	
6	<i>Hedonic Motivations</i>	Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Pengelolaan Daerah (SIPKD) yang dirasa menyenangkan	Venkatesh, et al., 2012
		Kenyamanan dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)	
		Penggunaan aplikasi SIPKD yang fleksibel	
7	<i>Price Value</i>	Harga koneksi internet untuk mengakses aplikasi SIPKD masih terjangkau	Venkatesh et al., 2012
		Harga koneksi internet yang dibebankan untuk mengakses aplikasi SIPKD sesuai dengan kualitas yang diberikan	
8	<i>Habit</i>	Saya terbiasa menggunakan aplikasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah	Fishbein & Ajzen, 1975
		Saya memiliki ketergantungan untuk selalu menggunakan aplikasi SIPKD	
		Dari manfaat yang saya rasakan dari SIPKD, maka saya harus menggunakan aplikasi SIPKD	
		Menggunakan aplikasi SIPKD telah menjadi rutinitas sehari-hari bagi saya	
9	<i>Behavioral Intention</i>	Saya akan terus menggunakan aplikasi SIPKD di tahun-tahun berikutnya	Davis et al., 1989
		Saya memprediksi bahwa aplikasi SIPKD dapat digunakan sampai 5 tahun kedepan	
		Saya akan menggunakan aplikasi SIPKD lebih sering lagi	
10	<i>User Satisfaction</i>	Aplikasi SIPKD memenuhi semua apa yang saya harapkan dibandingkan dengan aplikasi lama (manual)	DeLone & McLean, 2003
		Fasilitas yang disediakan pada aplikasi SIPKD membantu saya dalam beraktivitas	
		Secara keseluruhan, saya puas dengan menggunakan aplikasi SIPKD	
11	<i>Use Behavior</i>	Menggunakan aplikasi SIPKD merupakan ide yang baik	Venkatesh et al., 2003
		Bekerja menggunakan aplikasi SIPKD merupakan hal yang menyenangkan bagi saya	
		Saya suka bekerja menggunakan aplikasi SIPKD untuk mengolah laporan keuangan	

## HASIL

### 1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang dianalisis diperoleh keterangan menyangkut karakteristik dari responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan jabatan. Berikut ini adalah tabel-tabel distribusi karakteristik responden

**a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	30	68.18%
Perempuan	14	31.82%
Jumlah	44	100%

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa 68.18% responden berjenis kelamin laki-laki dan 31.82% berjenis kelamin perempuan. Jadi mayoritas responden berjenis laki-laki sebanyak 30 orang atau 68.18% dari jumlah keseluruhan responden.

**b. Karakteristik berdasarkan usia**

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
15 – 25 tahun	0	0%
26 – 35 tahun	10	22.73%
36 – 45 tahun	20	45.45%
46 – 55 tahun	11	25%
56 – 65 tahun	3	6.82%
Jumlah	44	100%

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa 0% responden berumur 15-25 tahun, 22.73% responden berumur 26-35 tahun, 45.45% responden berumur 36-45 tahun, 25% responden berumur 46-55 tahun dan 6.82% responden berumur 56-65 tahun. Jadi mayoritas responden berumur 36-45 tahun sebanyak 20 orang atau 45.45% dari jumlah keseluruhan responden.

**c. Karakteristik berdasarkan pendidikan**

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SLTA	3	6.82%
D3	3	6.82%
S1	35	79.54%
S2	3	6.82%
Jumlah	44	100%

Berdasarkan tabel 3. jumlah responden menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar ada pada jenjang pendidikan S1 yaitu sebesar 79.54% dari jumlah keseluruhan responden.

**d. Karakteristik berdasarkan jabatan**

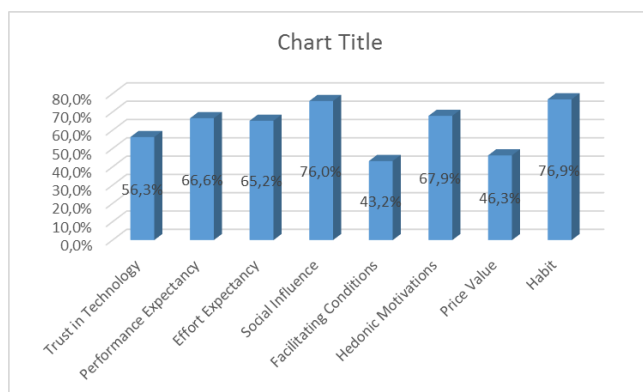
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Presentase
Kabid	1	2.28%
Kasubid	2	4.54%
Kasubag	6	13.64%
Staff	35	79.54%
Jumlah	44	100%

Berdasarkan tabel 4. jumlah responden diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar ada pada jabatan staff yaitu sebesar 79.54% dari jumlah keseluruhan responden.

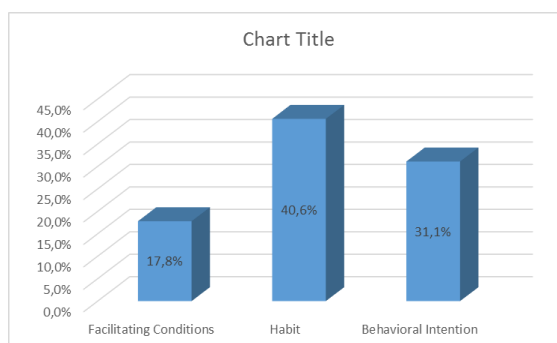
## 2. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17 dan X18 (kepercayaan pada teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y1 (minat pemanfaatan) secara terpisah atau parsial, apakah variabel X21, X22 dan X23 (kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan minat pemanfaatan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y2 (perilaku pengguna) secara terpisah atau parsial dan apakah variabel X31 dan X32 (perilaku pengguna dan minat pemanfaatan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y3 (kepuasan pengguna) secara terpisah atau parsial [12]. Hasil pengujian sebagai berikut :



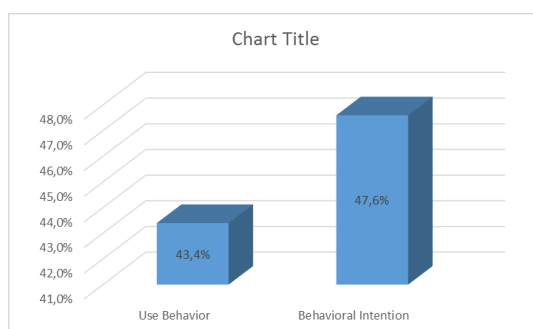
Gambar 2. Hasil pengujian variabel *trust in technology*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivations*, *price value* dan *habit* terhadap *behavioral intention*

Pada gambar 2. menjelaskan hasil pengujian variabel kepercayaan pada teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan terhadap minat pemanfaatan dinyatakan diterima. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel dan koefisien B masing-masing variabel. Dimana koefisien B terbesar adalah pada variabel Kebiasaan yakni sebesar 0.769 atau 76,9% responden menyatakan menerima.



Gambar 3. Hasil Pengujian variabel *facilitating conditions*, *habit* dan *behavioral intention* terhadap *use behavior*

Pada gambar 3. menjelaskan hasil pengujian variabel kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan terhadap perilaku pengguna dinyatakan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel dan koefisien B masing-masing variabel. Sedangkan untuk variabel kebiasaan terhadap perilaku pengguna dinyatakan diterima. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel sebesar  $2,532 > 2,021$  dan koefisien B sebesar 0.406 atau 40,6% responden menyatakan menerima.



Gambar 4. Hasil pengujian variabel *behavioral intention* dan *use behavior* terhadap *user satisfaction*

Pada gambar 4. menjelaskan pengujian variabel perilaku pengguna dan minat pemanfaatan terhadap kepuasan pengguna dinyatakan diterima. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel dan koefisien B masing-masing variabel, yang mana koefisien B terbesar adalah variabel minat pemanfaatan yakni sebesar 0.476 atau 47,6% responden menyatakan menerima.

### 3. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (kepercayaan pada teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan) secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (minat pemanfaatan), pengaruh variabel-variabel independen (kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan minat pemanfaatan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (perilaku pengguna) dan pengaruh variabel-variabel independen (perilaku pengguna dan minat pemanfaatan) bersama-sama terhadap variabel dependen (kepuasan pengguna)[12]. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 6. Uji F variabel *trust in technology, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivations, price value* dan *habit* terhadap *behavioral intention*

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	91,833	8	11,479	12,900	,000 <sup>b</sup>
Residual	31,144	35	,890		
Total	122,977	43			

a. Dependent Variable: Behavioral Intentions

b. Predictors: (Constant), Habit, Facilitating Conditions, Price Value, Trust in Technology, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Hedonic Motivations

$F_{hitung}$  pada penelitian diketahui sebesar 12,900. Sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,21. Sehingga diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,900 > 2,21$  serta dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya variabel kepercayaan pada teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan.

Tabel 7. Uji F variabel *facilitating conditions, habit* dan *behavioral intention* terhadap *use behavior*

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60,817	3	20,272	18,438	,000 <sup>b</sup>
Residual	43,978	40	1,099		
Total	104,795	43			



- a. Dependent Variable: Use Behavior
- b. Predictors: (Constant), Behavioral Intention, Facilitating Conditions, Habit

$F_{hitung}$  pada penelitian diketahui sebesar 18,438. Sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,84. Sehingga diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $18,438 > 2,84$  serta dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya variabel kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan minat pemanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna.

Tabel 8. Uji F variabel *behavioral intention* dan *use behavior* terhadap *user satisfaction*  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	93,997	2	46,998	48,611	,000 <sup>b</sup>
Residual	39,640	41	,967		
Total	133,636	43			

- a. Dependent Variable: User Satisfaction
- b. Predictors: (Constant), Behavioral Intention, Use Behavioral

$F_{hitung}$  pada penelitian diketahui sebesar 48,611. Sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,23. Sehingga diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $48,611 > 3,23$  serta dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya variabel perilaku pengguna dan minat pemanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

## SIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa penerimaan aplikasi SIPKD ditinjau dari faktor-faktor yang diteliti menyebutkan bahwa kepercayaan pada teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan memiliki penerimaan yang baik terhadap penerimaan teknologi SIPKD. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel kebiasaan memperoleh hasil yang tertinggi. Hal ini bisa dikatakan bahwa semakin besar manfaat yang dihasilkan dari produk teknologi, makin besar pula tingkat penerimaannya. Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu diperlukan faktor-faktor lain yang perlu diukur dalam penerimaan aplikasi SIPKD, perlunya penanganan lebih lanjut mengenai faktor-faktor dengan hasil nilai kurang pada penelitian ini. Perlu pengujian lebih lanjut menggunakan model lain dalam pengujian SIPKD.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Adhi., "Pengaruh Kepercayaan Pengguna Terhadap Data dan Sistem Dalam Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus Pemerintah Daerah – Daerah Istimewa Yogyakarta)," Tesis, Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2016
- [2] I. Siska., Suyanto. M., A. Armadyah., "Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," Indonesian Journal of Network & Security (IJSN), ISSN: 2302-5700, Vol. 3, No. 2, 2014
- [3] P. Lovianevy F.S., M. Irfan., "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," Jurnal Pilar Nusa Mandiri, ISSN: 1978-1946 & E-ISSN: 2527-6514, Vol.13, No. 1, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta, 2017
- [4] A. Cyntia Al., Sulistiowati., L. Julianto., "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Stikom Institutional Repository (SIR) Dengan Model UTAUT Pada Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya," Jurnal Sistem Informasi & Komputer Akuntansi (JSIKA), ISSN: 2338-137X, Vol. 5, No. 11, STIKOM Surabaya, Surabaya, 2016

- [5] Z. Farah H., "Acceptance Of E-Government Services Among Jordanian Citizen," *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, ISSN: 2350-0743, Vol. 04 Issue 02, pp.2348-2351, February, 2017
- [6] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. D., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*. September. Vol. 27. No. 3. H. 425-478, 2003
- [7] Venkatesh, V., Thong, J.Y.L. and Xu, X. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 36, pp. 157-178, 2012
- [8] Brown., Susan A. and Venkatesh, Viswanath., "A Model of Adoption of Technology in the Household: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle," *MIS Quarterly*, (29: 3), 2005
- [9] Dodds, W. B., Monroe, K. B., & Grewal, D., "Effect of price, brand and store information on buyers' product evaluations," *Journal of Marketing Research*, Vol. 28, No. 3, pp. 307-319, 1991
- [10] Limayem. M., H. Sabine G., C. Christy M.K., "How Habit Limits the Predictive Power of Intention: The Case of Information System Continuance," *MIS Quarterly*, Vol. 31, No. 4, pp. 705-737, 2007
- [11] Berger, Arthur Asa., "Media Analysis Techniques," *Alih Bahasa Setio Budi*.,Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- [12] Ghozali, Imam., "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS," *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, Edisi Kedua, Semarang, 2005